BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada rumusan masalah pada penelitian ini yang dimuat pada Bab I, maka hasil analisis yang dilakukan peneliti tentang "Minat Masyarakat di Kecamatan Banajarmasin Tengah untuk Membeli Minyak Goreng Curah" dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Minat masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Tengah untuk membeli minyak goreng curah sangat tinggi tinggi terdapat 24 atau 80% dari 30 informan berminat dengan minyak goreng curah.
- 2. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan minat masyarakat di Kecamatan Banjarmasin tengah untuk membeli minyak goreng curah: Pertama, faktor harga lebih murah dan dapat dibeli sesuai kebutuhan yakni sebanyak 24 orang (80%). Kedua, 6 orang (20%) sudah terbiasa membeli minyak goreng curah dan memeng dari dulu menggunakan minyak goreng curah. Ketiga, 3 orang (10%) masyarakat mengatakan bahwa minyak goreng curah praktis dari segi penyimpanannya, karena setelah digunakan langsung dibuang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- 1. Karena minat masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Tengah untuk membeli minyak goreng curah sangat tinggi, sebaiknya instansi yang terkait seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin lebih gencar mensosialisikan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah agar masyarakat mengetahui walaupun peraturan tersebut belum resmi diberlakukan di Kota Banjarmasin. Sehingga ada persiapan baik dari pihak penjual maupun konsumen minyak goreng curah untuk berpindah ke minyak goreng kemasan.
- 2. Salah satu faktor yang menyebabkan minat masyarakat untuk membeli minyak goreng curah adalah harga dan kemasannya yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Jadi, sebaiknya produsen atau Pemerintah bisa mempertimbangkannya baik dalam biaya produksi maupun pengemasannya, agar masyarakat menengah kebawah bisa beralih dari minyak goreng curah ke kemasan.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih mengembangkan penilitan ini dari sisi tanggapan pedagang tentang Permendag (No. 80/M-DAG/PER/10/2014), respon dan perilaku distributor setelah diberlakukannya Permendag tersebut. Yang dirasa peneliti masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini.